

Nama : Susanti
NPM 2413031034
Kelas : 2024 A
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan (Pertemuan 14)

Rasio Keuangan PT Maju Jaya

Diketahui:

Neraca

- Aset lancar = Rp600 juta
- Aset tetap = Rp900 juta
- Total asset = Rp1.500 juta
- Utang lancar = Rp300 juta
- Utang jangka Panjang = Rp500 juta
- Modal = Rp700 juta

Laporan Laba Rugi:

- Penjualan = Rp2.000 juta
- Laba bersih = Rp200 juta

Perhitungan Rasio Keuangan

a. Perhitungan Rasio

1. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{600}{300} \\ &= 2,0\end{aligned}$$

Hasil *Current Ration* adalah **0,2**

2. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Modal}}$$

$$\text{Total Uang} = 300 + 500 = 800$$

$$\text{DER} = \frac{800}{700}$$

$$\text{DER} = 1,14$$

Hasil *Debt to Equity Ratio* Adalah **1,14**.

3). Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{200}{1500}$$

$$\text{ROA} = 1,333 \text{ atau } 13,3\%$$

4) Total Asset Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TATO} = \frac{2000}{1500}$$

$$\text{TATO} = 1,33 \text{ kali}$$

b. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

1. Analisis Likuiditas

Current Ratio sebesar 2,0 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik karena aset lancarnya mampu menutupi seluruh kewajiban lancar sebanyak dua kali. Dengan kondisi tersebut, perusahaan dinilai cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan keuangan.

2. Analisis Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan DER sebesar 1,14, dapat diketahui bahwa perusahaan menggunakan utang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Walaupun demikian, tingkat utang tersebut masih tergolong aman sehingga perusahaan masih mampu menjaga kestabilan keuangan dalam jangka panjang.

3. Analisis Profitabilitas

ROA sebesar 13,3% menandakan bahwa perusahaan cukup berhasil dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih. Nilai ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik karena aset perusahaan mampu memberikan keuntungan yang optimal.

4. Analisis Efisiensi Aset

Nilai TATO sebesar 1,33 kali menunjukkan bahwa aset perusahaan dapat digunakan secara produktif dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset untuk mendukung pendapatan perusahaan.